

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit teramati, terukur dan hubungan bersifat sebab akibat.

B. Sifat Penelitian

Sifat penelitian pada penelitian ini adalah pengembangan. Menurut Sugiyono (2019) pengembangan berarti memperdalam, memperluas dan menyempurnakan pengetahuan, teori, tindakan atau produk yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti mengambil jurnal A.Kartini Sari Putri (2021) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kompetensi komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Sulselbar Cabang Sidrap” untuk dikembangkan dengan menambahkan satu variabel yaitu komitmen organisasi sebagai variabel *intervening* (variabel Z) dengan peneliti melakukan perubahan objek.

C. Lokasi Dan Periode Penelitian

Adapun lokasi dan periode penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Tiga Mutiara Nusantara yang beralamat di Desa Kalembak Kecamatan Dolok Merawan, Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

2. Periode Penelitian

Periode waktu penelitian ini dimulai dari bulan februari 2023 sampai dengan Juli 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di PT Tiga Mutiara Nusantara Kecamatan Dolok Merawan yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang berjumlah 50 orang

karyawan bagian produksi PT Tiga Mutiara Nusantara Kecamatan Dolok Merawan.

3. Teknik Sampling

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan menggunakan sensus/*sampling total*. *Non Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019). sensus atau *sampling total* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019).

E. Sumber Data

Jenis data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dan kuisisioner yang dilakukan peneliti. Dalam hal ini data primer yang diperoleh yaitu data target produksi dan realisasi tahun 2022 dan data jumlah karyawan PT Tiga Mutiara Nusantara Kecamatan Dolok Merawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen

(Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari media internet, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai kecerdasan emosional, kompetensi komunikasi, kinerja karyawan dan komitmen organisasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuisisioner, observasi dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2019).

2. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2019) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini kuisisioner akan diberikan kepada beberapa karyawan bagian produksi

sebagai sampel di PT Tiga Mutiara Nusantara Kecamatan Dolok Merawan.

Proses pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2019) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ordinal (*skala likert*) menggunakan lima tingkatan jawaban. Skor atau bobot penilaian untuk jawaban kuisioner menurut (Sugiyono, 2019) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Skor penilaian dengan skala likert

Jawaban Responden	Skor/Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Prof. Dr. Sugiyono, 2019)

3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2019) studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang padaa situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur – literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

G. Defenisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini, variabel yang dioperasionalkan adalah semua variabel yang termasuk dalam hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian, maka defenisi variabel-variabel yang akan diteliti dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Ukur
1.	Kecerdasan Emosional (X1)	Kecerdasan emosional sebagai kemampuan dalam menggali perasaan diri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan perasaan orang lain (Goleman, 2015).	1. <i>Self awareness/ke sadaran diri</i> 2. <i>Self management/ pengaturan diri</i> 3. <i>Motivation/m otivasi</i> 4. <i>Social awareness/ empati</i> 5. <i>Relationship management/ keterampilan sosial.</i> (Goleman, 2015).	Skala Likert
2.	Kompetensi Komunikasi (X2)	Kompetensi komunikasi merupakan kemampuan seorang individu untuk beradaptasi dan berkomunikasi secara efektif dalam segala situasi sosial sepanjang waktu, dimana kemampuan ini mengarah pada kemampuan untuk bertindak yang dipengaruhi motivasi dan pengetahuan yang dimiliki individu Spitzberg dan Cupach dalam (Kabu, 2019)	1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2. Keterampilan (<i>skills</i>) 3. Motivasi (<i>motivation</i>) 4. Kesenangan 5. Tindakan Spitzberg dan Cupach dalam (Kabu, 2019)	Skala Likert
3.	Kinerja Karyawan	Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas	Skala Likert

	(Y)	pekerjaanya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan (Robbins, 2016).	kerja 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian (Robbins, 2016).	
4.	Komitmen Organisasi (Z)	Komitmen organisasi merupakan perwujudan dari kerelaan, kesadaran dan keikhlasan seseorang untuk terikat dan selalu berada didalam organisasi yang digambarkan oleh besarnya usaha, tekad dan keyakinan dapat mencapai visi misi dan tujuan bersama (Busro, 2018).	1. Kemauan karyawan 2. Kesetiaan 3. Kebanggaan karyawan 4. Keterlibatan 5. Tanggung Jawab Lincoln dan Bashaw (dalam Devi, 2019).	Skala Likert

Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan sebuah teknik atau cara untuk mendapatkan sebuah data menjadi informasi yang lebih mudah dipahami. Metode analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019). Analisis data pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan bantuan program computer SPSS. SPSS adalah program atau software yang digunakan untuk olah data statistik. *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) biasa digunakan untuk pengolahan dan menganalisis data yang memiliki kemampuan analisis statistik serta sistem manajemen data dengan lingkungan grafis. Adapun tahapan pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai

berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2019) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu indikator yang berbentuk kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Pengujian validitas ini menggunakan *Person Correlation* yaitu dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika memiliki KMO (Kaiser-Meyer-Olkin) diatas 0,5 dan memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau bisa stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari hasil pengukuran kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika setiap pertanyaan dijawab secara konsisten

atau jawaban tidak acak. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Cronbach Alpha* untuk menguji suatu reliabilitas, alat ukurnya yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan layak atau reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak layak atau tidak reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedesitas. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi

linear berganda. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) serta besaran korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* tidak kurang dari 0,10 (Ghozali, 2018).

c. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan uji glejser (Ghozali, 2018).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Karyawan
- X1 = Kecerdasan Emosional
- X2 = Kompetensi Komunikasi

- Z = Komitmen Organisasi
- a = Konstanta
- e = Error
- b₁b₂b₃ = Koefisien Regresi

4. Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan dengan selanjutnya dikalikan 100%. Koefisien determinasi dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- KD = Koefisien Determinasi
- R² = Koefisien Korelasi
- 100% = Persentase Kontribusi

I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji T

Menurut Ghozali (2018) uji parsial (uji T) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikan < 0,05 dan T hitung > T tabel, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap

variabel dependen. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Bila nilai signifikansi $> 0,05$ dan T hitung $< T$ tabel, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (Palapa, 2021).

2. *Path Analysis* (Analisis Jalur)

Menurut Ghozali (2018) *Path analysis* merupakan perluasan model dari regresi linier berganda yang digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel yang sebelumnya telah ditetapkan. *Path analysis* berfungsi mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan dalam model analisis jalur adalah sebagai berikut:

Pengaruh Langsung

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$$

Pengaruh Tidak Langsung

$$Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_2$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Karyawan
- X1 = Kecerdasan Emosional
- X2 = Kompetensi Komunikasi
- Z = Komitmen Organisasi
- B = Koefisien Regresi
- e = error

TEBING TINGGI